

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak bunga kecombrang (*Etlintera elatior*) selama 14 hari berpengaruh terhadap penurunan berat badan tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang di induksi aloksan.
2. Ekstrak bunga kecombrang berpengaruh dalam menurunkan kadar glukosa darah tikus putih yang mengalami hiperglikemia akibat induksi aloksan, dengan dosis 400 mg/kgBB menunjukkan penurunan paling signifikan.
3. Pemberian ekstrak bunga kecombrang berpengaruh dalam menurunkan kadar kolesterol total tikus putih secara signifikan, terutama pada dosis 400 mg/kgBB dibandingkan dosis lainnya.

5.2. Saran

Adapun saran setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Dari ketiga dosis yang di uji, hanya ekstrak bunga kecombrang (EBK) dosis 400 mg/KgBB yang menunjukkan efek terapeutik yang paling konsisten terhadap berat badan, kadar glukosa darah serta kolestrol dan tidak menimbulkan efek toksik. Oleh sebab itu, ekstrak bunga kecombrang (EBK) pada dosis ini memiliki potensi untuk dapat dikembangkan sebagai pengobatan antidiabetes dan antikolestrol.
2. Perlu dilakukan pengembangan kajian seperti uji skrining lanjut terhadap kandungan metabolit sekunder pada bunga kecombrang untuk memperoleh informasi lebih rinci mengenai senyawa bioaktif yang berperan dalam aktivitas antidiabetes dan penurunan kolesterol.